

Sistem Informasi Manajemen Masjid Peripurna Darul Ihsan Pekanbaru Berbasis Website

Roma Dhani^a, Gusrio Tendra^b

^aInstitut Bisnis Dan Teknologi Pelita Indonesia, roma.dhani@student.pelitaindonesia.ac.id

^b Institut Bisnis Dan Teknologi Pelita Indonesia, gusrio.tendra@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 5 April 2024

Revisi Akhir: 30 Desember 2024

Diterbitkan Online: 31 Desember 2024

KATA KUNCI

Sistem Informasi Manajemen, Website, Pengelolaan Masjid

KORESPONDENSI

E-mail: romadhani0807@gmail.com

A B S T R A C T

Perkembangan teknologi informasi telah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan informasi di berbagai bidang, termasuk di masjid. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi, pengelolaan data menjadi penting bagi lembaga pemerintah dan instansi lainnya, termasuk masjid. Salah satu metode efektif dalam menyajikan informasi adalah melalui website, yang dapat diakses secara interaktif melalui internet. Sistem informasi manajemen memiliki peran kunci dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan berbagai jenis informasi di masjid, termasuk manajemen keuangan dan kegiatan Masjid Paripurna Darul Ihsan seperti pengelolaan keuangan, manajemen kegiatan, serta penginformasian mengenai masjid. Hal ini diperlukan karena pada Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru ini masih menggunakan manajemen keuangan dan kegiatan yang manual, dan penginformasiannya menggunakan pengeras suara dan papan mading. Oleh karena itu, diperlukan sistem manajemen untuk Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi manajemen berbasis website untuk Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru dengan menerapkan metode waterfall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan dapat memudahkan pengurus masjid dalam mengelola berbagai aspek manajemen dan publikasi informasi, serta mempermudah akses masyarakat terhadap informasi tersebut melalui website.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini teknologi berkembang sangat pesat. Berkembangnya teknologi informasi saat ini menjadi suatu hal yang penting dalam masa sekarang ini, dikarenakan teknologi informasi sangat canggih dan sering terjadi perubahan-perubahan yang membuat meningkatnya kualitas dari layanan informasi [1]. Kebutuhan masyarakat akan informasi begitu besar sehingga mengelola suatu data menjadi informasi merupakan hal yang penting bagi instansi ataupun lembaga pemerintah lainnya, termasuk masjid. Perkembangan sistem informasi mempunyai metode dan platform yang beraneka ragam, platform yang biasa dipakai dalam sistem informasi adalah website [2]. Website merupakan suatu metode efektif untuk menyajikan informasi melalui internet, baik dalam bentuk teks, gambar, suara, maupun video yang dapat diakses secara interaktif. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemampuannya untuk menghubungkan satu dokumen dengan dokumen lainnya melalui hyperlink, yang memungkinkan pengguna mengakses informasi dengan mudah melalui peramban web (browser) [1].

Peran teknologi, termasuk penggunaan website, sangat penting dalam memecahkan masalah dan meningkatkan efisiensi dalam manajemen. Dengan adopsi sistem informasi manajemen

yang baik, organisasi dapat mengelola informasi dengan lebih efektif, termasuk informasi keuangan dan persediaan. Integrasi teknologi memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap data yang diperlukan, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Menurut Leonardo Hasahatan Siregar, sistem informasi manajemen adalah sistem terstruktur untuk mengelola data secara komputerisasi, yang mencakup pencarian, pemuktahiran, presentasi, dan penyimpanan data, sehingga memudahkan penyusunan informasi manajemen. Dengan demikian, teknologi dan sistem informasi manajemen memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen di berbagai bidang [3].

Salah satu organisasi yang juga memanfaatkan manajemen ini yaitu masjid, masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah tetapi juga sebagai tempat kegiatan-kegiatan seperti perayaan hari besar, kajian keagamaan, pemberdayaan zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, dan pendidikan agama [4]. Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru di Jalan Sekuntum Raya/Flamboyan 4 RW 10 Kelurahan Delima Kecamatan Bina Widiya Kota Pekanbaru menghadapi sejumlah masalah manajemen, terutama dalam hal keuangan, pendataan jama'ah anak yatim dan penerima zakat, serta pencatatan inventaris masjid yang masih dilakukan secara manual. Selain itu, media yang digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan seperti

kajian-kajian, tahsin, tafsir, dan perayaan hari besar Islam masih terbatas pada pengeras suara dan papan pengumuman, yang belum optimal dalam menjangkau seluruh jama'ah. Diperlukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen keuangan, pendataan, dan penyampaian informasi kegiatan melalui penggunaan teknologi yang lebih canggih dan efisien.

Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru membutuhkan sistem informasi manajemen untuk mempermudah pengelolaan dana, memaparkan kegiatan, dan menyalurkan bantuan. Tujuannya adalah menciptakan transparansi dalam data dan kegiatan. Pengurus masjid bertanggung jawab atas manajemen aktivitas di dalam masjid, dengan bendahara mengelola keuangan dan inventaris, serta sekretaris mengurus dokumen dan kegiatan. Kegiatan rutin di masjid mencakup shalat berjamaah, shalat Jum'at, kajian, kegiatan Ramadhan, tahsin, tafsir, dan perayaan hari besar Islam, serta penyaluran bantuan kepada anak yatim dan kaum dhuafa.

Beberapa penelitian sudah membuktikan terkait sistem informasi manajemen berbasis website pada pengembangan web untuk meningkatkan transparansi dan kinerja Badan Kemakmuran Masjid Ar-Ramadhan. Mereka menggunakan PHP untuk mengelola laporan keuangan secara efisien, memudahkan pengaturan transaksi keuangan masjid, dan meningkatkan kepercayaan jamaah [4]. berfokus pada implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis web untuk mengatasi ketidakseimbangan antara peran penting masjid dan kebutuhan masyarakat modern. Mereka mengembangkan SIM dengan fitur khusus untuk pengunjung, admin, dan petugas masjid, termasuk informasi jadwal ibadah, data keuangan, dan manajemen dana masjid [5].

Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditemukan dan permasalahan yang ada di Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru penulis memutuskan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis website menggunakan metode waterfall yang bertujuan untuk memudahkan para pengurus masjid melakukan tanggung jawab mereka. Tetapi tidak hanya para pengurus masjid saja para jamaah juga dapat memanfaatkannya untuk mencari dan mendapatkan informasi-informasi yang ada pada masjid.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Robert G. Murdick sistem adalah Kumpulan elemen-elemen yang membentuk suatu prosedur yang mengelola data atau barang pada waktu acuan tertentu yang menghasilkan informasi atau barang. Sistem adalah suatu Kumpulan elemen yang dijalankan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan informasi Menurut Gordon B. Davis informasi adalah data yang telah diproses yang dianggap penting bagi penerimanya dan dianggap bernilai dalam pengambilan keputusan saat ini dan masa depan. Suatu sistem akan berjalan dengan adanya informasi dan informasi juga disebut sebagai data yang dapat diproses. Data adalah sumber informasi yang menggambarkan apa yang terjadi pada waktu tertentu yang diolah menjadi informasi. Menurut Jeffery L. Whitten, "sistem informasi adalah Kumpulan gabungan orang, informasi, proses, dan teknologi informasi yang ditujuannya adalah mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menghasilkan informasi yang diperlukan untuk mendukung organisasi sebagai keluaran" [4].

2.2. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Turban, Mclean, dan Waterbe dalam buku "Information Technology for Management: Making Connections for Strategies and Advantages," sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai suatu sistem yang menggabungkan, melakukan pemrosesan, menyimpan, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi untuk mencapai tujuan tertentu [6]. Oleh karena itu dapat disimpulkan sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang memberikan informasi kepada para manajer organisasi terkait dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

2.3. Masjid

Secara linguistic, kata "masjid" awalnya merujuk pada tempat beribadah yang digunakan untuk sujud. Kemudian, maknanya berkembang menjadi bangunan khusus tempat berkumpulnya Masyarakat untuk shalat berjamaah. Az-Zarkasyi menjelaskan bahwa kata "masjid" diambil dari kata "sujud", yang merupakan sujud yang paling mulia dalam shalat, karena kedekatan hamba dengan Allah saat sujud. Kata "masjid" berasal dari kata "sujud" yang berarti taat dan hormat penuh. Oleh karena itu, bangunan yang disiapkan khusus untuk shalat dinamakan "masjid", yang bermakna tempat untuk sujud. Berbeda dengan "musallah" yang merujuk pada tempat shalat pengakuan atau jenis shalat lainnya yang dapat berada di lapangan terbuka, hukum yang terkait dengan "masjid" tidak dapat diterapkan pada "musallah".

2.4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu entitas pada jangka waktu tertentu. Karena laporan keuangan merupakan sarana komunikasi antara pihak manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan, maka kualitas data yang disajikan haruslah diperhatikan agar tidak menyesatkan para pengguna [2].

2.5. Website

Website adalah kumpulan halaman web yang dapat diakses publik dan saling terkait yang berbagi satu nama domain. Website dapat dibuat dan dikelola oleh individu, grup, bisnis, atau organisasi untuk melayani berbagai tujuan. Memiliki sebuah situs belum tentu bisa memberikan nilai maksimal jika tidak dikelola dengan baik, diperbarui isinya secara konsisten dan berkesinambungan agar konten website lebih komunikatif dan informative. Aktivitas tersebut sesungguhnya bisa dilakukan oleh sumber daya internal, bahkan sampai penambahan fungsi atau fitur baru sesuai dengan kebutuhan [7].

2.6. Unified Modelling Language (UML)

UML merupakan kumpulan diagram-diagram yang sudah memiliki standar untuk membangun perangkat lunak berbasis objek [8].

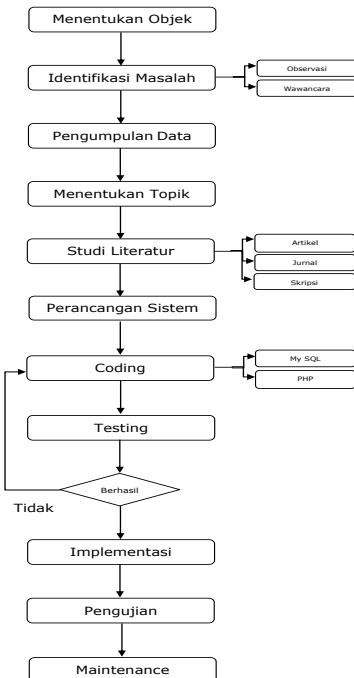
2.7. Metode Waterfall

Metodologi waterfall adalah pendekatan tradisional dalam pengembangan perangkat lunak yang mengatur proses pengembangan secara linier dan terstruktur. Nama "waterfall" berasal dari konsep bahwa progresnya mengalir ke bawah melalui tahapan yang berurutan, dimana setiap tahapan harus diselesaikan sebelum memasuki tahapan berikutnya [9].

3. METODOLOGI

3.1. Kerangka Penelitian

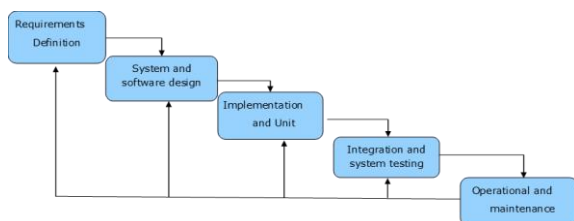
Kerangka penelitian sistem informasi manajemen Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru yang dijabarkan pada Gambar 3.1, yang menjelaskan mengenai tahapan dan proses sistem yang akan dibangun.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3.2. Metode penelitian dengan metode waterfall

Metode waterfall atau sering disebut dengan siklus hidup klasik (classical life cycle), nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model” dimana ini menggambarkan pendekatan sistematis dan pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan tahapan perencanaan (planning), pemodelan (modeling), konstruksi (building), dan penyampaian sistem kepada pengguna (deployment), diakhiri dengan perangkat lunak yang sepenuhnya mendukung [10].



Gambar 2. Metode Waterfall

Penjelasan dari model waterfall diatasterdapat beberapa tahapan yaitu :

1. Requirements Definition

langkah awal melibatkan kegiatan pengamatan langsung yang bersifat mendalam, bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat terkait pengelolaan keuangan masjid dan berbagai kegiatan yang terdapat di dalamnya. Proses pengamatan langsung menjadi kunci utama untuk memahami secara detail

setiap aspek yang terkait dengan manajemen keuangan dan aktivitas masjid.

2. System and software design

Dalam tahap perancangan ini, fokusnya adalah menciptakan desain sebelum pengkodean, dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan struktur data, arsitektur perangkat lunak, Antarmuka dan rincian prosedural". Tujuannya adalah memastikan

pemenuhan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak sistem informasi manajemen Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru.

3. Implementation and Unit Testing

Tahap ini adalah pelaksanaan kode, yang melibatkan penulisan kode computer untuk menjalankan perangkat lunak. Setelah proses pengkodean atau implementasi selesai, langkah berikutnya adalah pengujian sistem untuk memastikan keberfungsian yang optimal.

4. Integration and system testing

Tahap pengujian integritas ini bertujuan untuk memastikan integrasi yang baik antar komponen sistem atau keberfungsian optimal pada setiap bagian perangkat lunak. Pengujian ini menjadi kunci dalam memastikan operasionalitas sistem manajemen masjid sesuai harapan, dengan hasil yang terpenuhi. Selanjutnya, akan dilakukan pengujian untuk memastikan tidak ada bug atau masalah yang mungkin terjadi.

5. Operational and maintenance

Setelah implementasi dan pengujian perangkat lunak, sistem siap digunakan untuk mengelola masjid. Selanjutnya, dilakukan proses pemeliharaan untuk memperbaiki bug, melakukan peningkatan, dan pembaruan sesuai kebutuhan yang muncul.

3.3. Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Objek penelitian yaitu Masjid Paripurna Darul Ihsan berlokasi di Jl. Sekuntum/Flamboyan IV kelurahan Delima Kec. Binawidya Kota Pekanbaru. Masjid ini merupakan salah satu masjid yang berada dilingkungan kelurahan Delima, Masjid ini merupakan tempat umat islam melaksanakan ibadah solat dan kegiatan keagamaan sampai dengan perayaan hari besar islam.

3.3.2 Wawancara

Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab secara lisan dengan salah satu pengurus Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru mengenai pembukuan keuangan dan pencatatan kegiatan serta pencatatan data anak yatim dan data penerima zakat. Semua pembukuan dan pencatatan ini masih dicatat secara manual, dan dalam penyampaian informasi masih menggunakan pengeras suara dan papan mading masjid.

3.3.3 Studi Literatur

Proses pengumpulan data melibatkan langkah-langkah yang cermat, termasuk kegiatan mempelajari secara mendalam serta mengamati dan menganalisis berkas-berkas atau dokumen yang sudah ada yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti di tempat penelitian. Langkah ini membantu peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang konteks masalah yang sedang diselidiki.

3.4. Teknik Pengujian

Teknik pengujian dilakukan dengan black box dimana pengujian black box bertujuan untuk menguji fungsionalitas atau perilaku suatu sistem tanpa memperhatikan struktur internal atau detail implementasinya. Dengan kata lain, tujuan utamanya

adalah untuk menguji apakah sistem tersebut memenuhi persyaratan fungsional yang telah ditentukan [11].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Sistem Informasi

Analisis sistem adalah deskripsi menyeluruh tentang bagian-bagian suatu sistem dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah yang diantisipasi, kegagalan yang mungkin terjadi, dan persyaratan sistem yang diperlukan untuk mendukung perancangan sistem baru.

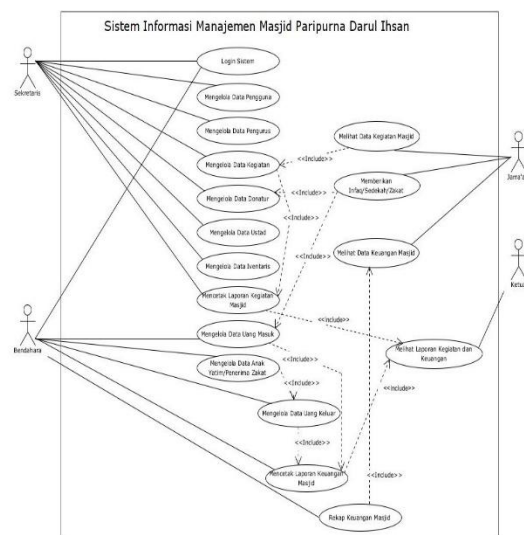
Sistem informasi manajemen Masjid Paripurna Darul Ihsan dimulai dengan kontribusi infaq dari jama'ah. Selanjutnya, pihak pengurus mengelola keuangan masjid untuk kebutuhan dan pelayanan kepada jama'ah serta untuk kegiatan masjid. Proses observasi dan wawancara dengan pengurus masjid mengungkapkan bahwa pengelolaan informasi keuangan, jadwal ceramah/khutbah, dan kegiatan masjid dilakukan secara manual oleh pengurus masjid.



Gambar 3. Use case Diagram Lama

4.2. Diagram Use Case yang diusulkan

Dalam tahap ini penulis mengusulkan membuat sistem informasi manajemen untuk Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru yang nantinya akan dapat digunakan oleh pengurus dan juga dapat diakses oleh jama'ah.



Gambar 4. Use Case Diagram Baru

4.3. Perancangan Antar Muka

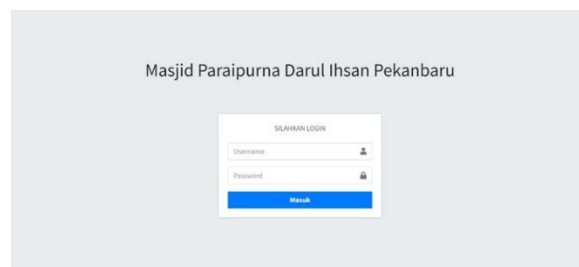
Berikut form untuk memasukkan data-data sehingga menghasilkan laporan atau output yang diinginkan.

1. Rancangan Halaman Login
2. Rancangan Halaman Utama Bendahara
3. Rancangan Halaman Dashboard
4. Rancangan Halaman Pemasukan Kas Masjid
5. Rancangan Halaman Pengeluaran Kas Masjid
6. Rancangan Halaman Rekap Kas Masjid
7. Rancangan Halaman Data Anak Yatim
8. Rancangan Halaman Mencetak Laporan Kas
9. Rancangan Halaman Utama Sekretaris
10. Rancangan Halaman Data Ustad
11. Rancangan Halaman Data Donatur
12. Rancangan Halaman Data Pengurus Masjid
13. Rancangan Halaman Data Inventaris Masjid
14. Rancangan Halaman Data Kegiatan Masjid
15. Rancangan Halaman Laporan Kegiatan Masjid
16. Rancangan Halaman Users

4.4. Program Sistem Informasi Manajemen Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru

Berikut adalah program untuk memasukkan data-data sehingga menghasilkan laporan dan output yang diinginkan:

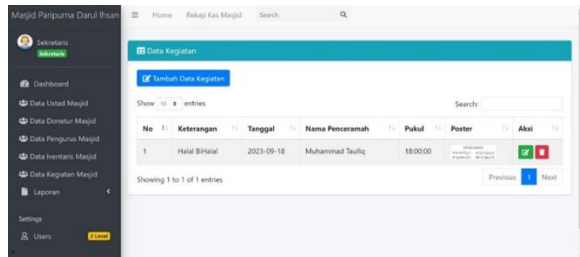
1. Halaman Utama
- Halaman ini adalah halaman yang akan muncul setelah mengakses sistem akan diarahkan untuk login terlebih dahulu. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Halaman Login

2. Halaman Data Kegiatan

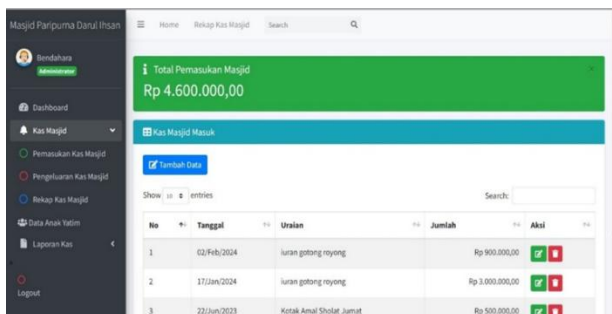
Halaman ini adalah halaman yang akan muncul setelah memilih menu data kegiatan. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Halaman Data Kegiatan

3. Halaman Data Pemasukan Kas Masjid

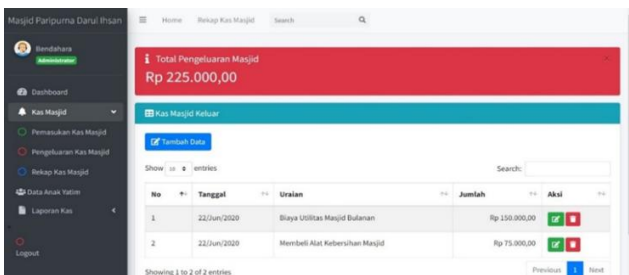
Halaman ini adalah halaman yang akan muncul setelah memilih menu pemasukan kas masjid. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Halaman Data Pemasukan Kas Masjid

4. Halaman Data Pengeluaran Kas Masjid

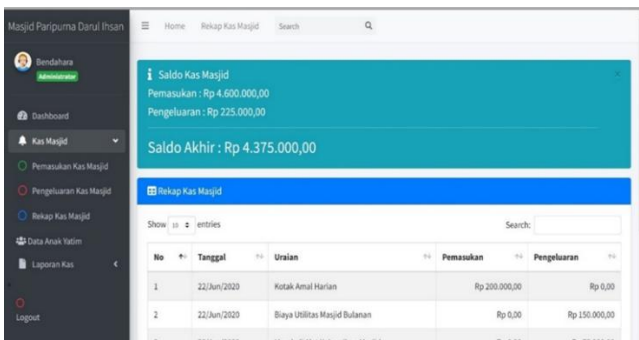
Halaman ini adalah halaman yang akan muncul setelah memilih menu pengeluaran kas masjid. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Halaman Data Pengeluaran Kas Masjid

5. Halaman Rekap Kas Masjid

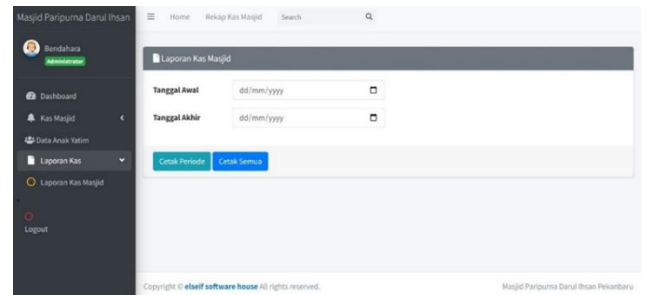
Halaman ini adalah halaman yang akan muncul setelah memilih menu rekap kas masjid. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Halaman Rekap Kas Masjid

6. Halaman Cetak Laporan Kas Masjid

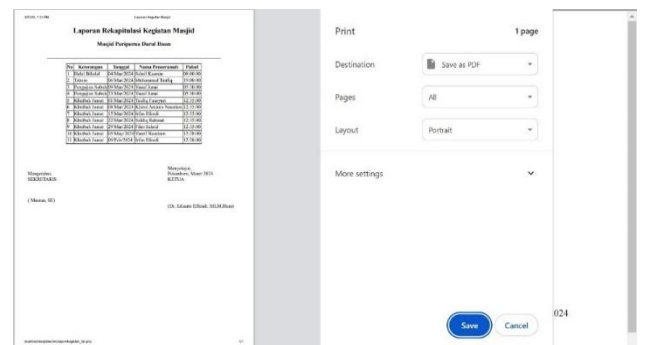
Halaman ini adalah halaman yang akan muncul setelah memilih menu cetak laporan kas masjid. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 10. Halaman Cetak Laporan Kas Masjid

7. Halaman Hasil Laporan Kegiatan

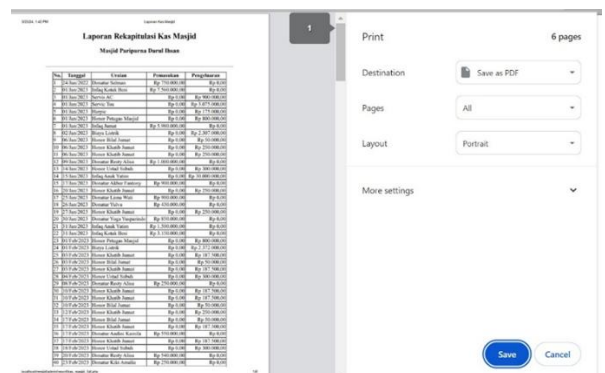
Halaman ini adalah halaman yang akan muncul setelah mencetak laporan kegiatan. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 11. Halaman hasil Cetak Laporan Kegiatan

8. Halaman hasil cetak laporan keuangan

Halaman ini adalah halaman yang akan muncul setelah mencetak laporan kas masjid. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 12. Halaman hasil Cetak Laporan Kas Masjid

9. Halaman Keuangan Masjid Publikasi untuk Jamaah

Halaman ini adalah halaman yang akan muncul setelah mengklik link yang telah disediakan nanti. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 13. Keuangan Masjid Publikasi untuk Jamaah

10. Halaman Kegiatan Masjid Publikasi untuk Jamaah
Halaman ini adalah halaman yang akan muncul setelah mengklik link yang telah disediakan nanti. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 14. Kegiatan Masjid Publikasi untuk Jamaah

4.5. Pengujian Sistem

Pengujian sistem informasi manajemen menggunakan Black Box merupakan tahap penting dalam menguji proses dan mengidentifikasi ketidaksesuaian hasil dari seluruh kinerja dalam sistem tersebut. Dengan menggunakan black box testing, telah terbukti bahwa sistem mampu menghasilkan hasil yang valid dan sesuai dengan harapan dengan tingkat akurasi sebesar 90%. Tahapan pengujian ini dapat ditemukan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1 Pengujian Sistem Menggunakan Black Box

No	Kasus Pengujian	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Menu Login	Menampilkan Menu Login, Lalu pengguna mengisi username dan password.	Setelah menekan tombol login muncul login berhasil	Muncul pesan login berhasil
2	Menu utama sekretaris dan bendahara	Menampilkan menu sesuai level login	Sistem menampilkan menu yang nantinya akan dipakai	Menampilkan menu berdasar level login
3	Menu data ustad	Menampilkan data dari ustad yang akan	Sistem menampilkan data yang	Sistem menampilkan data ustad

No	Kasus Pengujian	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
		mengisi acara dimasjid	sudah diinputkan	untuk acara di masjid
4	Menu tambah data ustad	menampilkan data untuk mengisi data ustad yang terbaru	Sistem dapat menampilkan pengisian data ustad	Sistem Dapat Menampilkan Pengisian Data Ustad
5	Menu edit data ustad	Sistem menampilkan halaman mengedit data ustad jika terjadi kesalahan pada saat pertama kali penambahan data	Sistem menampilkan data ustad dan dapat diedit sesuai dengan pembaruan data	Sistem berhasil mengedit data ustad
6	Menu hapus data ustad	Menghapus data yang dipilih	Sistem menampilkan pemberitahuan hapus data berhasil	Muncul pesan data berhasil dihapus
7	Menu data donatur	Klik menu data donatur	Sistem menampilkan data donatur yang telah diinputkan	Sistem dapat menampilkan data donatur
8	Menu tambah data donatur	Menampilkan list data donatur yang akan diisi	Sistem menampilkan list data donatur yang akan diisi	Sistem menampilkan list data
9	Menu edit data donatur	Sistem menampilkan halaman mengedit data donatur jika terjadi kesalahan pada saat pertama kali penambahan data	Sistem menampilkan data donatur dan dapat diedit sesuai dengan pembaruan data	Sistem berhasil mengedit data donatur
10	Menu hapus data donatur	Menghapus data	Sistem menampilkan	Muncul pesan

No	Kasus Pengujian	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
		yang ingin dihapus	kan pemberitahuan hapus data berhasil	data berhasil dihapus

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses merancang dan membangun sistem informasi manajemen untuk Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru, telah tercipta sebuah sistem yang dapat digunakan dengan mudah oleh pengurus masjid. Sistem ini memungkinkan pengurus masjid untuk efektif mengelola berbagai aspek manajemen masjid, sekaligus mempermudah dalam publikasi informasi terkait kegiatan dan layanan masjid. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen yang telah dikembangkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan dan publikasi informasi di Masjid Paripurna Darul Ihsan Pekanbaru.

2. Sistem ini juga dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi melalui website masjid yang tersedia secara online. Fitur-fitur seperti laporan keuangan membantu jama'ah mengetahui aktivitas keuangan di masjid, jadwal kegiatan memberikan informasi tentang kegiatan yang berlangsung di masjid, serta informasi terkait acara yang diadakan.

5.2. Saran

1. Diperlukan maintenance terhadap sistem yang telah ada agar dapat digunakan secara berkelanjutan.
2. Mengembangkan tampilan interface pada sistem agar tampil lebih menarik.
3. Diperlukan pengembangan sistem dengan memperbaruinya menjadi aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Hermansyah, R. F. Wijaya, and R. B. Utomo, "Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid Berbasis Web," *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 3, no. 5, pp. 563–571, 2023, [Online]. Available: <https://djournals.com/klik>
- [2] K. A. Cahyanto, A. Sumarudin, A. L. Ghazali, A. Amaliyah, and D. Abdillah, "Sistem Informasi Kas dan Pengumuman Masjid Jami Nurul Muttaqin Desa Jatisawit Lor," *Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, pp. 26–27, 2020.
- [3] W. Rahma and L. Saudin, *Sistem Informasi Manajemen*, no. Februari. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- [4] M. A. Azmi, "Sistem Informasi Kegiatan Masjid (Studi Kasus Masjid Suciati Saliman Kabupaten Sleman)," pp. 1–86, 2020.
- [5] H. Herfandi and F. Hamdani, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Web," *INFORMAL Informatics J.*, vol. 7, no. 3, p. 167, 2022, doi: 10.19184/isj.v7i3.34233.
- [6] W. R. H. Nasution, M. I. P. Nasution, and S. S. A. Sundari, "9 PENDAPAT AHLI MENGENAI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN," vol. 3, no. 10, pp. 2533–2540, 2022.
- [7] M. Nuh, "Penyuluhan Mengelola Website Sebagai Media Publikasi, Komunikasi Dan Informasi Pada Pesantren Hidayatullah Jonggol," *J. Pedes - Pengabdi. Bid.*, vol. 2, pp. 110–117, 2022, [Online]. Available: <https://journal.interstudi.edu/index.php/jurnalpedes/article/view/1646/282>
- [8] Y. Nora, "Perancangan Website Profile Company Terintegrasi Vessel Finder Untuk Pelacakan Kapal," vol. 5, no. 3, 2023.
- [9] M. Alda, B. S. Wanandi, H. Bancin, and M. A. Panjaitan, "BULLETIN OF COMPUTER SCIENCE RESEARCH Implementasi Aplikasi Pencatatan Data Magang Mahasiswa Berbasis Mobile Menggunakan Kodular Menggunakan Metode Waterfall," vol. 4, no. 1, pp. 34–39, 2023, doi: 10.47065/bulletincsr.v4i1.317.
- [10] A. Wahid Abdul, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, pp. 1–5, 2020.
- [11] Y. D. Wijaya and M. W. Astuti, "Pengujian Blackbox Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Pt Inka (Persero) Berbasis Equivalence Partitions," *J. Digit. Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, p. 22, 2021, doi: 10.32502/digital.v4i1.3163.